

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Melihat dan mengamati dari hasil penelitian yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA se-Kecamatan Depok yaitu tujuan agar siswa tidak hanya mengetahui nilai-nilai Demokrasi Pancasila namun dapat melakukannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Materi yang mampu mendukung dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA se-Kecamatan Depok sebagai berikut secara umum seluruh materi pembelajaran yang ada dapat mendukung pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila walaupun mengambil sedikit bagian. Secara khusus materi yang mendukung pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila yaitu demokrasi menuju masyarakat madani. Tidak hanya dalam materi secara konseptual saja, namun secara fakta guru telah melaksanakan pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila dalam proses pembelajarannya.
3. Strategi yang digunakan dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila masih bersifat dialogis dalam pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan di SMA se-Kecamatan Depok melalui :

- a. Memberikan bekal pengetahuan sebelum siswa masuk ke dalam materi yang baru. Bekal tersebut terkait dengan materi yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut.
  - b. Membagi kelompok secara rata dan adil, misalnya tidak menyatukan siswa peringkat atas dengan peringkat atas lainnya. Maupun siswa yang besar tidak disatukan dengan siswa yang besar lainnya. Hal ini juga dapat memberikan kesempatan anak dalam berbicara dan mendengarkan pendapat orang lain.
  - c. Guru mempersiapkan buku-buku literatur terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. Selain guru yang harus mempersiapkan, siswa juga harus dipaksa mencari dan membaca buku-buku yang akan digunakan. Bisa juga dengan memberikan sanksi membaca di depan kelas apabila ada siswa yang tidak mempersiapkan dengan baik.
  - d. Guru mengatur waktu yang sebaik-baiknya agar dapat sesuai dengan jatah waktu yang telah diberikan sehingga apa yang ingin disampaikan oleh guru tidak terpotong dan hanya setengah yang sampai kepada murid.
  - e. Guru memiliki sikap pantang menyerah dan terus-menerus memperbaharui metode pembelajarannya agar siswa terhindar dari rasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran yang ada.
4. Media yang dapat digunakan dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan di SMA se-Kecamatan Depok seperti kartu cocok, koran maupun majalah, papan tembak, *power point*, dan lain sebagainya. Intinya semua media dapat digunakan hanya tergantung pada metode apa yang dilakukan seorang guru. Namun dalam faktanya sangat sedikit guru yang menggunakan media mereka memilih menggunakan audio dalam pengembangan Demokrasi Pancasila.

5. Proses penilaian dalam pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA se-Kecamatan Depok yaitu dengan cara melihat nilai akademik dan nilai perilaku siswa, untuk mempermudah dalam penilaiannya dengan membuat lembar pengamatan sikap siswa yang berisi antara lain :
  - a. Memberi kesempatan teman menyampaikan pendapat
  - b. Memotong pembicaraan teman
  - c. Mau menerima kritik teman
  - d. Menyanggah pernyataan teman dengan sopan

## **B. Saran**

1. Untuk lembaga-lembaga akademis/lembaga sekolah :
  - Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran agar dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar
  - Memberikan pelatihan metode pembelajaran agar guru lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran

## 2. Untuk Praktisi, Peneliti dan Aktivis

Hendaknya melakukan penelitian dan kajian lebih lanjut untuk mengkritisi dan memberikan masukan terhadap guru dan lembaga pendidikan terkait. Agar kedepan dapat menjadikan sekolah lebih maju dan besar kontribusinya dalam menanamkan nilai-nilai Demokrasi Pancasila.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo.2012. "*Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*". Yogyakarta:Ar-ruzz media
- Azyumardi Azra & Komaruddin,Hidayat.2008. "*Pendidikan Kewarganegaraan (Civics Education)*".Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Cholisin.2000. "*Materi Pokok Ilmu Kewarganegaraan-Pendidikan Kewarganegaraan*". Jakarta:Universitas Terbuka.
- \_\_\_\_\_. 2012. "*Budaya Politik Indonesia Dalam Pembelajaran PKN*". Yogyakarta:UNY
- \_\_\_\_\_.2013. "*Ilmu Kewarganegaraan(Civics)*".Yogyakarta:Penerbit Ombak
- Dede Rosyada.2007. "*Paradigma Pendidikan Demokratis Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*". Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Moleong J. Lexy.2006. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*".Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
- Riza Noer Arfani. 1996. *Demokrasi Indonesia Kontemporer*.Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Samsuri. 2012. "*Makalah Pancasila untuk Pendidikan Nasional : Dari Politik Rezim ke Politik Negara untuk Membangun Warga Negara Ideal*". Makalah Seminar 10 November 2012.
- Sorensen, Georg. 2003. "*Demokrasi dan Demokratisasi (Proses dan Prospek dalam Sebuah Dunia yang Sedang Berubah)*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono.2012. "*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*".Bandung: ALFABETA.
- Sutrisno Slamet.2006. "*Filsafat dan Ideologi Pancasila*".Yogyakarta:Penerbit Andi.
- Syahrial Syarbani.2011. "*Pendidikan Pancasila(Implementasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa) di Perguruan Tinggi*". Ghalia Indonesia:Jakarta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.1993. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*".Jakarta:Balai Pustaka.
- Winarno.2007. "*Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*". Jakarta : Bumi Aksara
- Yudi Latif.2011. "*Negara Paripurna (historisitas, rasionalitas, dan aktualitas)*".Jakarta:Gramedia Pustaka Utama
- Zamroni.2003. "*Demokrasi dan Pendidikan dalam Transisi: Perlunya Reorientasi Pengajaran Ilmu-Ilmu Sosial di Sekolah Menengah*".Jurnal Ilmu dan Kemanusiaan INOVASI. Yogyakarta:LP3 UMY,hlm.79-90.